

Pendampingan Strategis dalam Penguatan Kapasitas Kelembagaan di Tingkat Daerah

Rowiyani¹, Khoerul Soleh², Arista Fitri Diana³, Alfin Muslikhun⁴, Mukhlidin⁵, Dafiko Fajar Pratama⁶
Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang
Email: rowiyani@itesa.ac.id

Received 7 January 2026; Revised - ; Accepted for Publication 26 January 2026; Published 30 May 2026

Abstract — *Strengthening the institutional capacity of labor unions has become an urgent need in facing increasingly complex labor dynamics. The Regional Leadership Board of the National Workers Union Federation (DPD FKSPN) of Semarang Regency, as a workers' advocacy platform, requires a sustainable organizational development strategy to optimize its role. This community service program aims to enhance leadership capacity, improve administrative and financial management systems, and expand organizational partnerships. The implementation method consisted of three stages: preparation, implementation, and reporting. The preparation stage included needs identification and coordination with partners; the implementation stage involved leadership training, administrative and financial mentoring, and facilitation of strategic networking; while the reporting stage consisted of preparing a final report and providing strategic recommendations. The results showed significant improvements in administrative skills, financial transparency, and participant engagement, with 85% of participants reporting high satisfaction with the program. In conclusion, strategic mentoring has proven effective in strengthening the institutional capacity of DPD FKSPN and supporting the sustainability of its role as a workers' advocacy organization.*

Keywords — *community service, organizational strengthening, labor union, development strategy, DPD FKSPN*

Abstrak — Penguatan kapasitas kelembagaan serikat pekerja menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi dinamika ketenagakerjaan yang semakin kompleks. DPD Federasi Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (FKSPN) Kabupaten Semarang sebagai wadah perjuangan pekerja perlu membangun strategi pengembangan organisasi yang berkelanjutan agar mampu menjalankan fungsi advokasi secara optimal. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, memperbaiki sistem administrasi dan pengelolaan keuangan, serta memperluas jejaring kemitraan organisasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan dan koordinasi dengan mitra; tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pendampingan administrasi dan keuangan, serta fasilitasi jejaring kerja sama; sedangkan tahap pelaporan mencakup penyusunan laporan akhir dan rekomendasi strategis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan administrasi, transparansi laporan keuangan, serta antusiasme peserta, dengan 85% peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendampingan strategis mampu memperkuat kelembagaan DPD FKSPN dan mendukung keberlanjutan peran organisasi sebagai penggerak advokasi pekerja.

Kata Kunci— *pengabdian masyarakat, penguatan organisasi, serikat pekerja, strategi pengembangan, DPD FKSPN*

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan organisasi masyarakat merupakan aspek fundamental dalam mendukung pembangunan sosial di tingkat daerah. Organisasi masyarakat memiliki peran penting dalam memperkuat partisipasi publik, memperjuangkan kepentingan kolektif, serta membangun kesadaran sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam konteks ketenagakerjaan, serikat pekerja menjadi salah satu elemen utama yang berperan sebagai jembatan komunikasi antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah. Serikat pekerja tidak hanya berfungsi sebagai wadah advokasi dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan kerja.

Di Kabupaten Semarang, Dewan Pengurus Daerah Federasi Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (DPD FKSPN) merupakan salah satu organisasi yang memiliki potensi strategis sebagai lembaga advokasi dan pemberdayaan pekerja. DPD FKSPN telah berkontribusi dalam memperjuangkan hak-hak tenaga kerja dan menjembatani kepentingan antara pekerja dan pemangku kebijakan di tingkat daerah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, organisasi ini masih menghadapi sejumlah tantangan internal yang berpengaruh terhadap efektivitas kerjanya. Permasalahan utama yang dihadapi antara lain belum optimalnya sistem manajemen organisasi, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan kelembagaan, belum adanya sistem administrasi dan keuangan yang tertata dengan baik, serta lemahnya jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, maupun organisasi masyarakat lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan fungsi advokasi dan pelayanan anggota belum dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.

Permasalahan yang dihadapi oleh DPD FKSPN Kabupaten Semarang sejalan dengan fenomena umum yang terjadi pada sebagian besar organisasi masyarakat sipil di tingkat daerah. Banyak organisasi menghadapi kendala dalam hal tata kelola, sumber daya manusia, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bersifat strategis dan komprehensif untuk memperkuat kelembagaan organisasi, terutama dalam konteks pengelolaan internal dan pembangunan kapasitas anggotanya.

Berbagai kegiatan pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan organisasi masyarakat, termasuk serikat pekerja, dapat memberikan dampak positif yang signifikan apabila dilakukan dengan pendekatan yang terencana dan partisipatif. Sebagai contoh,

penelitian yang berjudul “Peran Serikat Pekerja dalam Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan X” menjelaskan bahwa peningkatan komunikasi organisasi dan penyelenggaraan forum pertemuan reguler antara pengurus serikat dengan pihak manajemen mampu mencegah terjadinya konflik serta memperkuat hubungan industrial yang harmonis [1]. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh visi dan misi, tetapi juga oleh kemampuan membangun sistem komunikasi internal dan eksternal yang efektif.

Selain itu, penelitian “Kontribusi Serikat Pekerja Indonesia pada Organisasi Pariwisata di Kabupaten Badung” menegaskan pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam memperkuat peran kelembagaan serikat pekerja [2], [3]. Melalui pengembangan modul pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota, organisasi mampu lebih responsif terhadap tantangan yang muncul akibat perubahan kebijakan, kondisi ekonomi, maupun dinamika hubungan industrial. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa serikat pekerja yang memiliki sistem kelembagaan yang kuat lebih mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menjalankan perannya di tingkat lapangan [4], [5], [6].

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh DPD FKSPN Kabupaten Semarang. Pertama, bagaimana kondisi aktual kapasitas organisasi dari berbagai aspek, meliputi kepemimpinan, sumber daya manusia, administrasi, keuangan, program kerja, dan jejaring kemitraan [6], [7], [8]. Kedua, strategi apa yang paling relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pengembangan kelembagaan agar organisasi mampu berfungsi secara mandiri dan adaptif terhadap tantangan eksternal. Ketiga, bagaimana penerapan metode pendampingan strategis dapat menjadi instrumen untuk memperkuat daya tahan dan keberlanjutan organisasi di masa mendatang [9], [10].

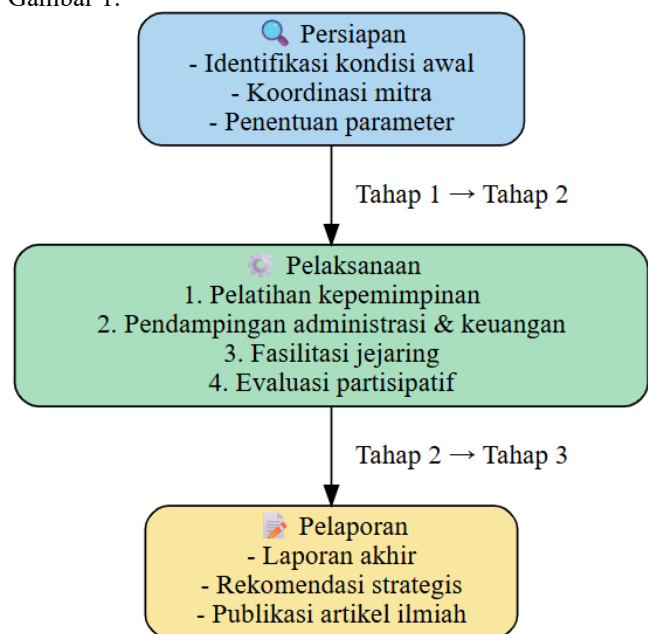
Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi awal kelembagaan DPD FKSPN Kabupaten Semarang serta merancang strategi pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan pengabdian dilakukan melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan, pendampingan dalam tata kelola administrasi dan keuangan, serta fasilitasi jejaring kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas organisasi agar lebih efektif, efisien, dan mandiri dalam melaksanakan fungsi advokasi serta pelayanan terhadap anggotanya [11], [12].

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada fokus kajian yang diarahkan secara spesifik kepada organisasi serikat pekerja dengan karakteristik advokasi dan kolektif, berbeda dengan penguatan organisasi masyarakat pada umumnya [13], [14]. Selain itu, kegiatan ini menerapkan pendekatan multidimensional yang mencakup aspek kepemimpinan, manajemen internal, administrasi, keuangan, serta jejaring kelembagaan secara simultan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pelatihan jangka pendek, tetapi juga melibatkan proses pendampingan berkelanjutan dengan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan dan keberlanjutan hasil pengabdian [15], [16], [17].

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan kelembagaan serikat pekerja yang adaptif dan berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi penguatan tata kelola organisasi masyarakat di tingkat daerah.

II. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkaitan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Setiap tahap memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan kegiatan inti berupa pelatihan dan pendampingan, hingga penyusunan laporan akhir sebagai bentuk akuntabilitas program. Alur metode pengabdian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

A. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi awal DPD FKSPN Kabupaten Semarang melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), serta studi dokumentasi internal organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, termasuk kelemahan pada aspek kepemimpinan, manajemen administrasi, keuangan, serta penguatan jejaring. Selain itu, tahap persiapan juga mencakup koordinasi dengan pengurus DPD FKSPN, penyusunan rencana kegiatan, dan penentuan parameter pengabdian. Parameter yang digunakan meliputi kapasitas kepemimpinan, sistem administrasi, manajemen keuangan, dan jejaring organisasi. Hal ini sejalan dengan praktik pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya analisis situasi awal sebelum intervensi kelembagaan [5].

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui serangkaian kegiatan pendampingan strategis yang dibagi ke dalam

beberapa langkah. Pertama, pelatihan kepemimpinan bagi pengurus DPD FKSPN untuk memperkuat kemampuan manajerial dan komunikasi organisasi. Kedua, pendampingan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis sistem digital sederhana untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Ketiga, fasilitasi pembentukan jejaring kerja sama dengan lembaga pemerintah, serikat pekerja lain dan mitra strategis untuk memperluas ruang gerak organisasi. Keempat, evaluasi partisipatif dengan melibatkan seluruh anggota sebagai bentuk refleksi dan umpan balik terhadap program pendampingan. Pendekatan ini terbukti efektif sebagaimana kegiatan pengabdian di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, yang berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan kemandirian ekonomi keluarga.

C. Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan dengan menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian yang memuat seluruh proses, hasil, serta rekomendasi strategis bagi DPD FKSPN Kabupaten Semarang. Laporan ini disusun dalam bentuk dokumen tertulis yang dapat dijadikan pedoman pengembangan organisasi di masa mendatang. Selain laporan formal kepada mitra, hasil kegiatan juga dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah untuk diseminasi pengetahuan. Strategi ini sejalan dengan praktik pelaporan pada pengabdian masyarakat di Desa Oabikase, Kabupaten Timor Tengah Utara, yang mendokumentasikan proses penguatan kelembagaan BUMDes untuk memperluas aktivitas usaha[18].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan strategis mampu memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas kelembagaan DPD FKSPN Kabupaten Semarang. Dampak ini terlihat dari meningkatnya kemampuan kepemimpinan pengurus, perbaikan sistem administrasi dan pengelolaan keuangan, serta terbentuknya jejaring kemitraan yang lebih luas.

Pada tahap pelatihan kepemimpinan, pengurus DPD FKSPN memperoleh pemahaman mengenai teknik komunikasi organisasi, penyusunan visi dan misi, serta penguatan kapasitas manajerial. Gambar 1 memperlihatkan proses pelatihan kepemimpinan yang diikuti oleh seluruh pengurus organisasi.



Gambar 1. Pelatihan Kepemimpinan Pengurus DPD FKSPN Kabupaten Semarang

Selanjutnya, dalam pendampingan administrasi dan keuangan, pengurus diberikan pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan sederhana berbasis spreadsheet. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan organisasi. Gambar 2 menunjukkan suasana pendampingan administrasi dan keuangan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan tim pengabdian dan pengurus organisasi.



Gambar 2. Pendampingan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Organisasi

Selain itu, fasilitasi jejaring kerja sama dilakukan dengan menghadirkan mitra dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang, serikat pekerja lain serta beberapa LSM yang bergerak di bidang ketenagakerjaan. Upaya ini diharapkan memperluas jejaring strategis organisasi dan meningkatkan daya tawar DPD FKSPN dalam melakukan advokasi. Gambar 3 menunjukkan kegiatan diskusi dan peninjauan kerja sama dengan mitra eksternal yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan organisasi.



Gambar 3. Fasilitasi Jejaring Kerja Sama dengan Mitra Strategis

Kegiatan ini diikuti secara aktif oleh peserta yang terdiri atas pengurus DPD FKSPN, perwakilan serikat pekerja, serta mitra eksternal. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi manajemen organisasi. Gambar 4 menunjukkan suasana peserta saat mengikuti kegiatan pengabdian secara langsung.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat DPD FKSPN Kabupaten Semarang

Hasil pendampingan dalam aspek administrasi dan keuangan dapat dilihat pada Tabel 1 yang menyajikan evaluasi keterampilan pengurus sebelum dan sesudah pendampingan.

Tabel 1. Evaluasi Keterampilan Administrasi dan Keuangan Pengurus

Aspek yang Dinilai	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Penyusunan dokumen administrasi	45	82	37
Pengelolaan arsip digital	40	78	38
Pembuatan laporan keuangan	38	80	42
Transparansi laporan keuangan	35	76	41

Selain peningkatan keterampilan, evaluasi juga dilakukan terhadap tingkat kepuasan peserta. Hasil survei kepuasan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian

Kategori Kepuasan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Sangat Puas	34	85
Cukup Puas	5	12
Kurang Puas	1	3
Total	40	100

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebanyak 85% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan pendampingan, 12% menyatakan cukup puas, dan hanya 3% menyatakan kurang puas. Tingkat kepuasan ini sejalan dengan temuan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, yang menunjukkan bahwa intervensi kelembagaan dapat meningkatkan partisipasi dan kepuasan masyarakat [1].

Hasil ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan serikat pekerja tidak hanya meningkatkan efektivitas organisasi, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan advokasi pekerja. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hutomo dkk. yang menekankan pentingnya kelembagaan sebagai fondasi pemberdayaan masyarakat [2][19]. Dengan demikian, pendekatan pendampingan strategis yang diterapkan pada pengabdian ini dapat menjadi model yang relevan untuk diaplikasikan pada organisasi sejenis di wilayah lain.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada strategi pengembangan dan penguatan organisasi DPD FKSPN Kabupaten Semarang berhasil meningkatkan kapasitas kelembagaan, baik dalam aspek kepemimpinan, administrasi, maupun jejaring kemitraan. Pendekatan pendampingan strategis terbukti mampu memperkuat peran organisasi dalam menjalankan fungsi advokasi dan pemberdayaan anggota. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan organisasi telah tercapai.

Untuk mendukung keberlanjutan dampak, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk administrasi dan komunikasi organisasi. Selain itu, perlu dikembangkan model penguatan kelembagaan serikat pekerja yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan pada kebutuhan lokal masing-masing organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada DPD FKSPN Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian ini. Dukungan penuh dari pengurus dan anggota DPD FKSPN menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pendampingan strategis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Kurniawan and A. G. Ramadan, "Peran Dan Kendala Serikat Dalam Melindungi Tenaga Kerja Di Industri," vol. 4, no. 1, pp. 12–19, 2025.
- [2] J. Susilo, F. Rafianti, and B. Fitrianto, "Peran Serikat Pekerja dalam Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama: Tinjauan atas Praktik di Sumatera Utara," vol. 4, no. 3, pp. 154–159, 2025.
- [3] Y. G. Maniagasi, "Penguatan Kapasitas Puskesmas Sebagai Organisasi Publik (Kajian dalam Perspektif Teori Organisasi)," vol. 7, no. 1, pp. 70–79, 2018.
- [4] T. K. Utami, "Peran serikat pekerja dalam penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja," vol. 28, no. 01, 2013.
- [5] D. E. Rahmawati, H. Arief, and N. Rasyid, "Penguatan Ideologi dan Kapasitas Organisasi Pengurus Ranting Aisyiyah (PRA) Trihanggo Utara," vol. 5, no. 2, pp. 9–18, 2024, doi: 10.55314/jcment.v5i2.753.
- [6] A. M. Safaat Yulianto, Atika Nurani Ambarwati, Zakaria Bani Ikhtiyar, "Penerapan Manajemen Waktu dan Penerapan Konseling Individu untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik di SMK Miftahul Huda Kendal," *SAFARI J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 5, no. 20, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56910/safari.v5i1.1904>
- [7] R. Rowiyani, A. Mahiruna, K. Soleh, M. Robeth Suprayitno, and B. Maira Cahaya Putra, "Dampak Media Sosial Shopee Terhadap Pendapatan Bisnis Online," *J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–22, 2024, doi: 10.35870/jpmn.v4i1.2671.
- [8] W. P. Rowiyani, Mukhlidin, Alfin Muslikhun, Khoirul Sholeh, Iqbal Maulana, "Pelatihan Pembuatan Kuliner Kekinian Takoyaki pada Ibu-Ibu PKK Desa," *J. Pengabd. Masy. Sains dan Teknol.*, no. 4, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i4.588>
- [9] N. Archintya and N. F. Mediawati, "Serikat Pekerja sebagai Katalisator Hak dan Kesejahteraan Pekerja di Indonesia," no. 3, pp. 1–9, 2024.
- [10] A. Mahiruna, Semarang, Rowiyani, Ngatimin, R. Riansyah, and A. Y. E. Wardana, "Optimalisasi Media Sosial Youtube sebagai Media Berwirausaha," *J. Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, 2024,

- [11] [Online]. Available: <https://doi.org/10.24002/jai.v4i5.9350>
N. Agustus *et al.*, "Pendampingan Penyusunan Rencana Karier dan Pembuatan Portofolio Digital untuk Meningkatkan Persiapan Karier Siswa di SMK Mentoring in Developing Career Plans and Creating Digital Portfolios to Improve Students ' Career Preparation in Vocational High Schools Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang , Indonesia kepercayaan diri siswa dan mempermudah proses penilaian berbasis kompetensi . Pengabdian," 2025.
- [12] K. T. Lodan, "Penguatan Organisasi Dalam Pengembangan Kapasitas Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Batam," vol. 13, pp. 1–6, 2022.
- [13] A. Nyata and J. Pengabdian, "Pelatihan Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital untuk Penguatan Kapasitas Organisasi BUMDes," vol. 2, 2025.
- [14] S. Trihantoyo, K. Amalia, and M. S. Haq, "Penguatan Kapasitas Organisasi Melalui Leadership Training Menghadapi Normal Baru Di Pondok Pesantren," vol. 1, no. 1, pp. 12–27, 2022.
- [15] A. F. Diana, A. Muslikhun, K. Soleh, A. Duta, and I. Syaifullah, "Motivasi Berwirausaha sebagai Upaya Menyiapkan Siswa SMK Menjadi Generasi Muda Mandiri," vol. 5, no. 5, 2025.
- [16] R. Nirmala *et al.*, "Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu di Desa Sumberahayu Melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan," vol. 14, no. 3, pp. 636–642, 2023.
- [17] D. A. N. P. Publik, *Kapasitas organisasi dan pelayanan publik*.
- [18] D. R. E. Selan, L. P. Sayrani, and P. E. De Rozari, "Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Oabikase Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)," vol. 3, no. 2, 2023.
- [19] K. A. A. Alfin Muslikhun, Rowiyani, Mukhlidin, "Kombinasi Aplikasi Canva Dan Pixlr Dalam Memaksimalkan Konten di Media Sosial (Pelatihan pada Pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Ngalayan) Combination of Canva and Pixlr Applications to Maximize Content on Social Media (Training for MSMEs in the Ngalayan," *J. Pelayanan Masy. (JPM)*, vol. 1, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i2.212>

PENULIS



Rowiyani, prodi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



Khoerul Soleh, prodi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



Arista Fitri Diana, prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



Alfin Muslikhun, prodi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



Mukhlidin, prodi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang



Dafiko Fajar Pratama, prodi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang